

**LAPORAN PENGABDIAN**

**PELAYANAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN BANTUAN  
KEPADA KORBAN BANJIR DI DESA PANGGULO DAN DESA  
TINGKOHUBU KABUPATEN BONE BOLANGO**



**Oleh :**

**Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes  
NIP. 198305192008122002**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**

### HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : Pelayanan Kesehatan dan Pemberian Bantuan Kepada Korban Banjir di Desa Panggulo dan Desa Tingkohuhu
2. Lokasi : Desa Panggulo dan Desa Tingkohuhu, Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.kes
  - b. NIP : 198305192008122002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Kedokteran / Kedokteran
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342419399
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : -
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : BSMI, LD Avicenna
  - b. Penanggung Jawab : dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 085240305720
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1
  - e. Bidang Kerja/Usaha : sosial, kegawatdaruratan medis
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 5.458.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kedokteran

(dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes)  
NIP. 197401062006042001

Gorontalo, 21 Desember 2020  
Ketua

(Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.kes)  
NIP. 198305192008122002



# **PELAYANAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN BANTUAN KEPADA KORBAN BANJIR DI DESA PANGGULO DAN DESA TINGKOHUBU**

## **1. Pendahuluan**

Indonesia adalah negara yang rawan bencana baik secara geografis, geologis maupun sosio-demografis. Secara geografis, Indonesia merupakan wilayah yang mayoritas terdiri dari laut dan juga terletak persis diantara garis khatulistiwa sehingga Indonesia sangat dipengaruhi oleh iklim laut tropik (Daljoeni, 2003). Kondisi iklim laut tropis membuat curah hujan di wilayah Indonesia relative tinggi sehingga rentan terhadap bencana banjir akibat curah hujan tinggi maupun banjir rob akibat pasang laut, dan juga tanah longsor akibat hujan di dataran tinggi (Lubis, 2009). Sementara ketika musim kemarau dimana curah hujan sangat rendah, potensi kebakaran hutan maupun lahan gambut menjadi semakin tinggi akibat kelalaian manusia yang mengolah lahan pertanian atau perkebunan.

Secara geologis, Indonesia terletak di antara 3 lempeng bumi dan 2 sabuk gunung api dunia, yakni sirkum pasifik dan sirkum mediterania (Winchester, 2006). Akibatnya, wilayah Indonesia rentan terhadap bencana akibat aktivitas geologis yang tinggi, seperti misalnya letusan gunung berapi, gempa bumi, gelombang tsunami akibat gempa bawah laut. Kemudian secara sosio-demografis, Indonesia juga sangat rawan bencana. Kerawanan tersebut terkait dengan jumlah penduduk Indonesia yang sudah lebih dari 200 juta jiwa, akan tetapi tersegregasi bukan hanya

secara territorial namun juga suku, agama, ras dan berbagai kelompok kepentingan (SARA). Segregasi sosial ini berpotensi untuk terpicu sebagai konflik horizontal, ketika penguasa sumber daya sangat tidak merata, sehingga permasalahan kepentingan dan ekonomi di tingkatan tarpribadi dapat memicu konflik massif seperti yang terjadi di Monteradotahun 80-an , Sanggauledo dan Sampittahun 90-an dan juga Ambon, Posodan Ternate di awaltahun2000-an (LEAD-UNDP, 2006).

Tingginya kerawanan bencana di Indonesia dari berbagai aspek tersebut tentunya mengundang keprihatinan berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga perguruan tinggi. Dalam berbagai bencana yang terjadi di Indonesia, perguruan tinggi selalu terlibat dalam berbagai upaya reaksi cepat bantuan kemanusiaan dan upaya pemulihan. Banyaknya kegiatan bantuan yang diberikan untuk bencana di Indonesia adalah suatu hal yang sangat baik dan membanggakan.

Namun akan lebih baik lagi jika kegiatan bantuan tersebut dikoordinasikan dengan baik ditingkat universitas, sebagai bentuk sumbangsih tridharma perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan permasalahan bangsa.

## **2. Perumusan Masalah**

Terjadinya bencana alam yaitu banjir yang menimpa beberapa daerah di Gorontalo, menyebabkan sejumlah permasalahan yang membuat korban terdampak bencana berada dalam kondisi sulit ditambah dengan minimnya persediaan makanan dan pakaian.

### **3. Tinjauan Pustaka**

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh factor, factor non alam, maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Penanggulangan bencana adalah seluruh kegiatan yang meliputi aspek perencanaan, dan penanggulangan bencana, pada sebelum, saat dan sesudah terjadi bencana mencakup pencegahan, mitigasasi, kesiapsiagaan dan tanggap darurat dan pemulihan (Depkes, 2005). Manajemen bencana adalah suatu proses dinamis, berlanjut dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langka-langkah yang berhubungan dengan observasi dan analisis bencana serta pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, peringatandini, penanganan darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana. Jenis dan kualitas persediaan bantuan kemanusiaan biasanya ditentukan oleh dua factor utama: (1) tipe bencana, karena kejadian khas memberikan pengaruh yang juga khas pada penduduk; dan (2) tipe dan kuantitas persediaan yang ada dalam infentaris nasional sebelum kejadian bencana. Segera setelah bencana, persediaan kesehatan yang paling kritis adalah persediaan untuk merawat korban dan mencegah penyebaran penyakit menular. Setelah fase darurat awal, persediaan yang selanjutnya dibutuhkan mencakup peralatan pembersihan, makanan, temat penampungan, dan materi bangunan.

#### **4. Tujuan Kegiatan**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan Kesehatan pada warga masyarakat yang terkena dampak banjir
2. Memberikan bantuan berupa keperluan sandang dan pangan *on demand* pada warga masyarakat yang terkena dampak banjir.

#### **5. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini :

- 1) Memulihkan kondisi kesehatan warga masyarakat yang terkena dampak banjir
- 2) Mengurangi sedikit beban pikiran dan kekurangan dari warga masyarakat akibat dampak dari banjir
- 3) Membagi suka dan cita bersama civitas akademika fakultas kedokteran UNG dengan warga masyarakat yang terkena banjir

#### **6. Khalayak Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan dalam pengabdian ini adalah masyarakat yang terdampak bencana alam banjir.

## **7. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial, pelayanan kesehatan dan pembagian sembako dan pakaian layak pakai dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

## **8. Keterkaitan**

Lembaga pelaksana kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo yang bekerja sama dengan Lembaga Dakwah Avicena FK-UNG dan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) cabang Gorontalo berdasarkan persetujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG. Khalayak sasaran adalah anggota masyarakat secara keseluruhan, terkhusus kepada korban banjir di Desa Panggulo dan Desa Tingkohubu

Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi pihak UNG dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Bagi khalayak sasaran, pelaksanaan program ini akan sangat bermamfaat baik secara pribadi maupun secara keseluruhan kesehatan masyarakat.

## **9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Waktu pelaksanaan : Dilaksanakan pada Tanggal 14 Juli 2020 selama 1 hari.

Tempat pelaksanaan : Desa Panggulo dan Desa Tingkohubu, Bone Bolango

## 10. Hasil Kegiatan

Pada tanggal 14 Juli 2020, Dosen dan Himpunan Mahasiswa Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo serta BSMI, LD Avicenna, dan pemerintah daerah setempat melakukan pemberian bantuan kepada para korban terdampak banjir di Desa Panggulo dan Desa Tingkohuhu. Pemberian bantuan berupa makanan dan sembako yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak banjir dengan tujuan untuk menunjukkan rasa kepedulian mahasiswa kedokteran UNG terhadap korban bencana banjir. Kegiatan tersebut telah berlangsung dengan aman dan lancar.

## 11. Pembiayaan Operasional

Dana yang digunakan selama pengabdian masyarakat ini sebanyak Rp. 5.458.000 (*lima juta empat ratus lima puluh delapan rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

|  |                       |
|--|-----------------------|
| 1. Transportasi                              | Rp. 1.000.000         |
| 2. Bahan (ATM/ATK)                           | Rp. 200.000           |
| 3. Obat-obatan                               | Rp. 1.500.000         |
| 4. Sembako                                   | Rp. 1.958.000         |
| 5. Konsumsi                                  | Rp. 500.000           |
| 6. Biaya penyusunan, pengetikan, penggandaan | Rp. 300.000           |
| Jumlah                                       | <hr/> Rp. 5.458.000,- |



## **Pelaksana**

### **Identitas**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes
2. Tempat/Tanggal Lahir : Gorontalo, 19 Mei 1983
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda Tingkat  
I/IIIId/198305192008122002
5. Jabatan Fungsional : Lektor
6. Fakultas/Program Studi : Fakultas kedokteran/Prodi Kedokteran

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M, 2011. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amelia, S, *Pedoman Gizi Seimbang 2014*, Senin 17 Februari 2014, diakses tanggal 23 Februari 2015, (<http://gizi.depkes.go.id/pgs-2014-2>).
- BAPPENAS RI. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK); 2012. 1-8
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2014. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Fahmida U, Dillon DHS. Handbook Nutritional Assessment. Jakarta: SEAMEO-RECFON UI; 2011. 15-75.
- KEMENKES RI. Naskah Akademik Pedoman Gizi Seimbang (PGS). Jakarta: KEMENKES RI; 2013. 1-27.

- Nurhidayati, Tri, 2012, *Keefektifan Pelatihan Mentoring Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Pembimbing Akademik pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang*, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Semarang
- Nurmalia, Devi, 2012, *Pengaruh Program Mentoring Keperawatan Terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, Tesis, Universitas Indonesia
- Permatasari, Sylva Medika, 2013, *Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1000 Hari Pertama Kehidupan*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret
- Rahmawati, Wirawan, Wilujeng, dkk. Gambaran Masalah Gizi Pada 1000 HPK Pada di Kota dan Kabupaten Malang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. Juni 2016. Vol. 3 No.1. Suplemen 20 – 31.
- Trisnawati Y., Purwanti S., Retnowati M. Studi Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kelahiran di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*. Vol. VIII No. 2. Desember 2016
- The Lancet. Maternal and Child Nutrition: Executive Summary of the Lancet Maternal and Child Nutrition Series. *The Lancet*; 2013. 1-12.
- USAID. Multi-sectoral Nutrition Strategy 2014-2025 Technical Guidance Brief: Implementation Guidance for Ending Preventable Maternal and Child Death. 2014. 1-6.
- Wahyuni, 2015. *Mentoring Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan WUS Tentang Gizi Seimbang 1000 Hari Pertama Kelahiran (1000 HPK)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. FIK. UNS. Semarang

**LAMPIRAN  
FOTO-FOTO PELAKSANAAN**

